



# PROFIL

## BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI JAYAPURA



Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 166 Tahun 2000 sebagaimana telah diubah dengan keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang kedudukan dan fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Lembaga Non Kementerian Badan Pengawas Obat dan Makanan (POM) ditetapkan sebagai Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang bertanggung jawab kepada presiden.

Balai Besar POM di Jayapura sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM yang dibentuk berdasarkan SK Kepala Badan POM Nomor 05018/SK/KBPOM Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM setelah mendapat persetujuan Menteri Penda-

gunaan Aparatur Negara Nomor 119/M.PAN/5/2001 Tahun 2001, mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan pengawasan produk terapanik, narkotik, psikotropik dan zat adiktif lain, obat tradisional, kosmetik, produk komplemen, keamanan pangan dan bahan berbahaya dari resiko yang berdampak pada kesehatan akibat penggunaan dan penyalahgunaan produk serta dari produk-produk yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, kemanfaatan dan mutu.

### KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

#### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

##### 1. Data Umum Wilayah Kerja

Cakupan wilayah kerja Balai Besar POM di Jayapura meliputi Propinsi Papua dan Papua Barat dengan luas wilayah  $\pm 317.062 \text{ Km}^2$ . Pembagian wilayah daerah di Propinsi Papua dan Papua Barat terdiri dari 2 kota, 38 kabupaten, 173 kecamatan, dan 2572 desa/kelurahan. Pembagian kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat meliputi :

#### Propinsi Papua

1. Kota Jayapura
2. Kabupaten Jayapura
3. Kabupaten Keerom
4. Kabupaten Sarmi
5. Kabupaten Biak Numfor



6. Kabupaten Yapen
7. Kabupaten Waropen
8. Kabupaten Paniai
9. Kabupaten Nabire
10. Kabupaten Tolikara
11. Kabupaten Mimika
12. Kabupaten Supiori
13. Kabupaten Puncak Jaya
14. Kabupaten Peg. Bintang
15. Kabupaten Puncak
16. Kabupaten Mambero Raya
17. Kabupaten Yalimo
18. Kabupaten Yahukimo
19. Kab. Mambero Tengah
20. Kabupaten Merauke
21. Kabupaten Boven Digul
22. Kabupaten Asmat
23. Kabupaten Mappi
24. Kabupaten Jayawijaya
25. Kabupaten Nduga
26. Kabupaten Lani Jaya
27. Kabupaten Dogiyai
28. Kabupaten Deiyai
29. Kabupaten Intan Jaya

#### **Provinsi Papua Barat**

30. Kabupaten Teluk Bintuni
31. Kota Sorong
32. Kabupaten Sorong
33. Kabupaten Raja Ampat
34. Kabupaten Manokwari
35. Kabupaten Teluk Wondama
36. Kabupaten Fak-Fak
37. Kabupaten Kaimana
38. Kabupaten Mebrat

39. Kabupaten Tambora
40. Kabupaten Sorong Selatan

Transportasi dari ibukota Jayapura ke kabupaten/kota menggunakan pesawat udara dapat memakan waktu 1 s.d 2 jam atau dengan menggunakan sarana kapal laut dapat ditempuh selama 16 jam s.d. 48 jam, hanya 4 kabupaten/kota yang menggunakan sarana transportasi darat yaitu Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom dan Kabupaten Sarmi. Waktu yang dipergunakan dalam melakukan pekerjaan di satu wilayah kerja adalah 3 hari.

Dalam pelaksanaan tugas terdapat beberapa kendala, antara lain adanya beberapa daerah terpencil yang tidak dapat dikunjungi setiap saat karena adanya kendala transportasi, antara lain :

1. Kabupaten Puncak
2. Kabupaten Mambero Raya
3. Kabupaten Yalimo
4. Kab. Mambero Tengah
5. Kabupaten Nduga
6. Kabupaten Lani Jaya
7. Kabupaten Dogiyai.
8. Kabupaten Deyai
9. Kabupaten Intan Jaya
10. Kabupaten Mebrat
11. Kabupaten Tambora



## 2. Data Kependudukan

Berdasarkan data dari BPS jumlah penduduk di wilayah Propinsi Papua dan Papua Barat  $\pm$  2.000.738 jiwa, pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun 2,03 % dan kepadatan Penduduk  $\pm$  6,31 jiwa / Km<sup>2</sup>. Dari data tersebut penduduk laki-laki 1.255.500 jiwa dan penduduk perempuan 1.242.100 jiwa.

Data statistik tahun 2008 menunjukkan bahwa kabupaten Jayapura memiliki jumlah yang tidak buta huruf sebesar 97,9 %, sementara kabupaten Asmat memiliki jumlah penduduk yang tidak buta huruf 31,0 %.

Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan suatu daerah dapat dilihat dari prosentase penduduk miskin, kabupaten Tolikara memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 62,73 %, sedangkan kota Jayapura memiliki prosentase terendah yaitu 20,61 %.

## 3. Jumlah Sasaran Pengawasan di Provinsi Papua dan Papua Barat

Jumlah sarana produksi, distribusi dan sarana pelayanan produk terapeutik, napsi, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, pangan, dan bahan berbahaya sebanyak 5.615 sarana, dengan

rincian sebagai berikut: Rumah Sakit terdiri dari Rumah Sakit Pemerintah 15 unit sarana, Rumah Sakit TNI & Polri 9 unit sarana, Rumah Sakit Swasta 5 unit sarana, Rumah sakit Bersalin 8 unit sarana, Apotek 205 unit sarana, Toko Obat Berizin 158 unit sarana, Puskesmas 389 unit sarana, Klinik / Balai Pengobatan 3 / 9 unit sarana, Sarana Produksi : Produksi Makanan Minuman 549 unit sarana, Sarana Distribusi : Pedagang Besar Farmasi 59 unit sarana, Gudang Farmasi 36 unit sarana, Makanan Minuman 1.267 unit sarana, Pengecer Kosmetika 1.254 unit sarana, Cabang Penyalur Alat Kesehatan 160 unit sarana, Pengecer Obat Tradisional 1.247 unit sarana.

Selain sarana tersebut kegiatan pengawasan juga dilakukan terhadap pangan jajanan anak sekolah. Sekolah Dasar yang ada di Provinsi Papua 2256 sekolah dan Provinsi Papua Barat 901 sekolah.

## B. LINGKUNGAN INTERNAL

Kantor Balai Besar POM di Jayapura berada di kawasan pemukiman penduduk tepatnya di Jalan Diponegoro No. 63 Jayapura - Papua, Kode Pos 99111. Sarana Komunikasi yang dimiliki adalah telepon = (0967) 533614, 534478, Fax = (0967) 535376, 523333, dan e-mail



[bpomjpr04@yahoo.com](mailto:bpomjpr04@yahoo.com) dan  
[bpom\\_jayapura@pom.go.id](mailto:bpom_jayapura@pom.go.id)

## 1. Sarana dan Prasarana

### Sarana

#### Gedung

Luas tanah (M2) 8.640 m<sup>2</sup>

Status Kepemilikan tanah Sertifikat

- Tanah Pemda  
Status Kepemilikan Tanah Hak  
Pakai No.566, 1.400 m<sup>2</sup>
- Tanah Badan  
POM 3.600 m<sup>2</sup>
- Tanah Pemda  
Kabupaten Merauke 2.500

Luas Bangunan Balai Besar POM  
di Jayapura 1.293 m<sup>2</sup>

Dipergunakan untuk :

- Ruang Kepala Balai Besar POM  
52,25 m<sup>2</sup>
- Ruang Sub Bagian Tata Usaha 63  
m<sup>2</sup>
- Ruang Bidang Pengujian Prod.  
Terapetik, Bidang Pengujian  
Pangan & Mikrobiologi 680 m<sup>2</sup>
- Ruang Bidang Pemeriksaan &  
Penyidikan 117 m<sup>2</sup>
- Bidang Sertifikasi dan LIK 60,75  
m<sup>2</sup>
- Koridor 250 m<sup>2</sup>
- Ruang Rapat 70 m<sup>2</sup>
- Rumah Dinas 1 unit type 70,  
1 unit type 150

Luas Bangunan POS POM di  
Merauke 476 m<sup>2</sup>

Digunakan untuk :

- Rumah Kepala 60 m<sup>2</sup>
- Kantor 166 m<sup>2</sup>
- Laboratorium 250 m<sup>2</sup>

### Prasarana

Balai Besar POM di Jayapura didukung dengan peralatan laboratorium yang memadai, antara lain:

No	Nama Alat/Instrument	Jumlah
1	A A S 1.140 m <sup>2</sup>	1
2	Autoclave	3
3	Distillation app. (aquadest)	4
4	F T I R	
5	Freezer (-20°C)	3
6	GC (det. ECD, FID, NPD) m <sup>2</sup>	1
7	HPLC	5
8	Inkubator 20-25°C	1
9	Inkubator 30°C	
10	Inkubator 35-37°C	5
11	Inkubator 41-42°C	1
12	Inkubator 43°C	1
13	Inkubator 44-44.5°C	1
14	Laminar Air Flow (BSL*)	3
15	Lampu UV λ 254 & 366 nm	1
16	Lemari asam	3
17	Microwave Digestor	1
18	Mikroskop Binokuler	1
19	Muffle Furnace	2
20	Nitrogen Analyzer (kjeldahl)	1
21	O v e n	5
22	Pipette Washer (ultrasonic)	1
23	Rotary Evaporator	1
24	Shaker (mendatar)	1
25	Spekrodensitometer	1
26	Spektrofotometer UV-	3



No	Nama Alat/Instrument	Jumlah
	Vis	
27	Stomacher	1
28	Timbangan Semi-mikro	1
29	Timbangan Analitik	3
30	Timbangan Top loading	3
31	Vortex mixer	2
32	Waterbath	5
33	Waterbath Shaker	1

Selain prasarana tersebut, Balai Besar POM di Jayapura memiliki 1 (satu) unit laboratorium keliling yang digunakan pada saat *sampling*, pemeriksaan dan *food security* serta kegiatan lainnya.

## 2. PERSONIL

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Balai Besar POM di Jayapura didukung oleh sumber daya manusia sejumlah 76 orang dengan berbagai macam kualifikasi dan kompetensi yang seluruhnya merupakan pegawai negeri sipil pusat. Dari 76 orang pegawai tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan pangkat/golongan, yaitu : Golongan IV 6 orang, Golongan III 55 orang, Golongan II 15 orang. Penempatan pegawai dibagi sebagai berikut : Bidang Pengujian Prod. Terapetik 17 orang, Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya 10 orang, Bidang Pengujian Mikrobiologi 9 orang, Bidang Pemeriksaan dan

Penyidikan 16 orang, Bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen 11 orang, Sub. Bag Tata Usaha 11 orang.

Jumlah tenaga pengujian sebanyak 29 orang, dengan jumlah sampel yang diuji pada tahun 2009 sebanyak 3275 (termasuk uji mikrobiologi), maka kemampuan tenaga pengujian adalah 112,93 sampel setiap pengujian, hal ini berarti kemampuan petugas pengujian sampel telah memenuhi syarat jika dibandingkan dengan standar minimal pengujian PPOM.

### SUSUNAN PEJABAT STRUKTURAL BALAI BESAR POM DI JAYAPURA

Kepala Balai Besar POM di Jayapura  
Drs. Muhammad Guntur, Apt.,  
MKes.  
Kepala Bidang Pengujian Teranokoko  
Drs. Aris Hidayat, Apt.  
Kepala Bidang Pengujian Pangan dan BB  
Dra. Sapina  
Kepala Bidang Mikrobiologi  
Drs. Rakhmad Barus, Apt.  
Kepala Bidang Sertifikasi dan Layanan  
Informasi Konsumen  
Dra. Betty Purwantiningsih, Apt.,  
MM.  
Kepala Bidang Pemeriksaan dan  
Penyidikan  
Drs. Buyung, Apt.  
Ka Sub Bag Tata Usaha  
Dra. Nurjaya Kadir.  
Ka Sie Layanan Informasi Konsumen  
Imelda Gunawan, S.Si., Apt.  
Ka Sie Sertifikasi  
Dra. Dyah Ariyani Yuningsih, Apt.  
Ka Sie Pemeriksaan  
Tikurara Bumbungan, S.Si., Apt.  
Ka Sie Penyidikan  
Christian Victor B., S.Si., Apt.

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2009

Kegiatan yang dilakukan pada tahun 2009 meliputi:

### 1. Pengawasan Mutu, Khasiat dan Keamanan Produk

Pengawasan Mutu, khasiat dan keamanan produk meliputi kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk.

Pemeriksaan terhadap sarana distribusi Obat, Napza, Obat Tradisional, Kosmetika, Suplemen makanan, pangan dan bahan berbahaya; jumlah sarana yang ada 5615, yang diperiksa 1552 meliputi:

1. PBF yang diperiksa 11 sarana (18,16%), yang memenuhi ketentuan 5 sarana.
2. GFK yang diperiksa 8 sarana (22,22%), yang memenuhi ketentuan 4 sarana.
3. Apotek yang diperiksa 153 sarana (74,63%), yang memenuhi ketentuan 73 sarana.
4. Rumah sakit yang diperiksa 8 sarana (27,59%), yang memenuhi ketentuan 4 sarana.
5. Puskesmas yang diperiksa 12 sarana (3,1%), yang memenuhi ketentuan 5 sarana.

6. Toko Obat yang diperiksa 38 sarana (25,33%), yang memenuhi ketentuan 31 sarana.

Dalam rangka pengawasan produk, dilakukan sampling dan pengujian produk di labotarorium Balai Besar POM di Jayapura dilaksanakan terhadap produk obat, makanan, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, narkotika psikotropika dan bahan berbahaya yang beredar di Provinsi Papua dan Papua Barat sebanyak 2.475 sampel dari target sebanyak 3.000 sampel atau sekitar 82,5 % dengan perincian sebagai berikut:

Jumlah obat yang disampling 915 sampel yang memenuhi syarat 909 sampel, Napza 58 sampel yang memenuhi syarat 57 sampel, PKRT 14 sampel yang memenuhi syarat 14 sampel, OT 100 sampel, yang memenuhi syarat 85 sampel, kosmetik 417 sampel, yang memenuhi syarat 410 sampel; suplemen 33 sampel, yang memenuhi syarat 33; Pangan 1062 sampel, yang memenuhi syarat 985 sampel; Makanan Jajan Anak Sekolah 67 sampel, yang memenuhi syarat 43 sampel, Garam beryodium 51 sampel, yang memenuhi syarat 50 sampel; Alkes 10 sampel, yang memenuhi syarat 10 sampel.

### 2. Pemberdayaan Konsumen / Masyarakat Di Bidang Obat Dan Makanan

Kegiatan sertifikasi dalam rangka perijinan dilakukan terhadap 26 sarana yaitu 4 sarana Produksi Produk Pangan AMDK, 1 Sarana Distribusi Produk Pangan, 12



Sarana Distribusi Produk Terapetik dan 9 sarana Distribusi Produk Alat Kesehatan.

Pengawasan iklan, produk obat, OT, kosmetik, produk komplemen, alat kesehatan, PKRT, makanan minuman dan rokok dengan melalui brosur, media cetak, spanduk, media luar ruang sebanyak 392 iklan yang diawasi.

Penyidikan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan, dari kegiatan deteksi dini tidak ada kasus yang ditindaklanjuti hingga *pro justisia*. Dari kegiatan OPGABDA ditemukan dua kasus yang ditindak lanjuti hingga ke *pro justisia*. Dari kegiatan OPGABNAS ditemukan sembilan kasus yang ditindaklanjuti hingga *pro justisia*.

#### TARGET KEGIATAN TAHUN 2010

##### 1. Pemeriksaan Sarana

Jumlah Sarana yang akan diperiksa adalah 1660 sarana,

terdiri dari sarana distribusi Pangan 800 sarana, Sarana distribusi Terapetik 600 sarana, sarana distribusi OT dan Suplemen makanan 260 sarana.

##### 2. Jumlah Sampel.

Target produk yang akan disampling adalah 3500 sampel dengan perincian, sampel produk pangan sebanyak 1400, obat 1400 sedangkan untuk obat tradisional, produk kosmetik dan suplemen sejumlah 700 sampel.

##### 3. Perkiraan Jumlah pelanggaran yang potensial di *Pro justisia*-kan sekitar 8 kasus dengan kapasitas pelaksanaan *Pro justisia* 8 kasus.